

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dapat dilakukan menggunakan macam metode dan pendekatan yang peneliti tentukan dalam menyesuaikan dengan permasalahan yang muncul.

Dalam bab III berturut-turut membahas metode, prosedur penelitian yang dipakai di penelitian ini yakni meliputi tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampling, teknik pengumpulan data, instrument penelitian serta teknik analisis data.

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar secara empiris diketahui penilaian tentang “Komitmen Bergereja Anggota Jemaat di Jemaat Kristen Indonesia (JKI) Sydney.” Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi perihal: Pertama, untuk mengetahui kecenderungan “Komitmen Bergereja Anggota Jemaat di Jemaat Kristen Indonesia (JKI) Sydney.” Kedua, untuk mengetahui indikator yang paling dominan membentuk “Komitmen Bergereja Anggota Jemaat di Jemaat Kristen Indonesia (JKI) Sydney.”

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti memilih tempat penelitian di Gereja Jemaat Kristen Indonesia (JKI) Sydney area *Eastern Suburb*. Waktu penelitian terkait pengumpulan data melalui observasi dilaksanakan bulan September 2022 – Mei 2023.

C. Metode Penelitian

Sasmoko dalam buku *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori* menjelaskan bahwa Penelitian Eksploratori merupakan kajian teologis dan Alkitabiah yang berupa kajian teoritis dari suatu penelitian.⁷⁰ Penitikberatan secara telaah biblika dan telaah Alkitab secara mendalam (eksegese) dari suatu variabel penelitian. Penelitian eksploratori akan membangun suatu construct yang akan memuat kesimpulan peneliti atas variabel tersebut serta dimensi dan indikatornya.⁷¹

Kajian secara eksegese melalui: Analisis Kontekstual, Analisis Sintaksis, Analisis Verbal Teks, Analisis Teologis dan Analisis Homiletika dari suatu variabel penelitian.

Metode survey yang bersifat eksplanatori dan konfirmatori akan digunakan dalam penelitian ini.. Dalam pengambilan kesimpulan di populasi, maka akan menggunakan sampel yang representatif, jadi penelitian bersifat eksplanatori dan konfirmatori. Secara eksplanatori, proses penelitian ini dilakukan dengan mengkaji atau mengeksplorasi variabel terikat (Y) secara mendalam atau dengan melakukan penilaian empirik perihal “Komitmen Bergereja Anggota Jemaat di Jemaat Kristen Indonesia (JKI) Sydney.”

Sedangkan disebut konfirmatori karena penelitian ini ingin menggali secara mendalam berbagai indikator yang diperkirakan mempengaruhi terbentuknya “Komitmen Bergereja Anggota Jemaat di Jemaat Kristen Indonesia (JKI) Sydney.”

⁷⁰ *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (Neuroresearch)*, (Jakarta: Harvest International Theological Seminary, 2011), 290.

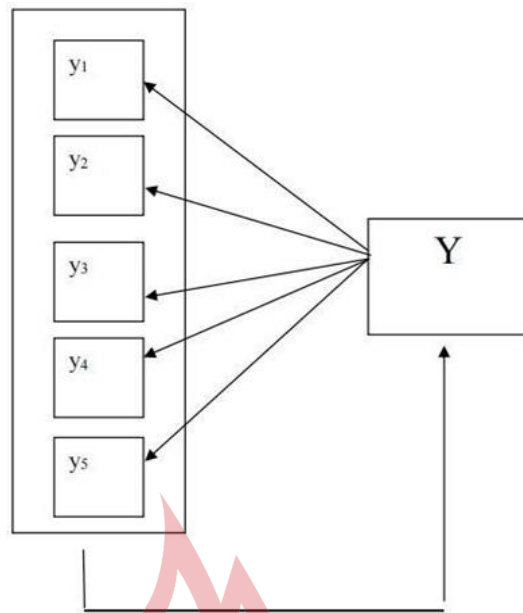
⁷¹ KBBI, <https://kbbi.web.id/metode>, diakses 5/12/2022

Model penelitian ini dilakukan dengan mengkaji secara teoritis variabel tersebut, lalu mengembangkan *construct*. Dalam penelitian eksplanatori model dikembangkan berdasarkan kajian teoritis; ramalan teoritis yang kontekstual dengan populasi yang disebut *construct* ditemukan; *construct* teruji secara empiris, dan peran *endogenous* dan *exogenous*-nya tergalilah lebih dalam. Maka dilakukan *construct validity* demi membuktikan secara konstekstualisasi empiris teori ramalan penelitian tersebut.

kajian mendalam secara teoritis dilakukan secara mendasar, penelitian eksegesi atau studi mendalam, dan lainnya yang ditujukan terhadap *endogenous* variabel, yaitu terhadap Komitmen Bergereja Anggota Jemaat di Jemaat Kristen Indonesia (JKI) Sydney. Berdasarkan pengajaran Sasmoko, peneliti pengembangan *construct* variabel dari kajian teoritis, setelah itu menghasilkan kerangka berpikir peneliti untuk hipotesis penelitian.⁷² Demikian dasar dari kajian teoritis disusun dari berbagai dimensi dan indikator pembentuk variabel yang sedang dikaji. Langkah berikutnya peneliti mengkonstruksikan kedalam *endogenous* dan *exogenous variable*. *Dependent variable* adalah *endogenous variable* dan indikator yang ditemukan melalui kajian teoritis adalah *exogenous variable*-nya.

Berikut adalah gambar dari rencana atau ramalan pola hubungan antar variabel penelitian dalam penelitian ini:

⁷² Sasmoko, Metode Penelitian (Jakarta:Harvest International Theological Seminary, 2008), 260.



Gambar 3. 1

Rancangan Pola Hubungan Antara *Exogeneous Variable* dengan *Endogeneous Variable* Berdasarkan Pengembangan Construct.

Keterangan:

Dependent Variable yang adalah sebagai *Endogeneous Variable* terdiri dari:

Y= Penilaian terhadap Komitmen Bergereja Anggota Jemaat di Jemaat Kristen Indonesia (JKI) Sydney.

Exogenous Variable terdiri dari:

y₁ = Memiliki Iman yang Teguh y₂ = Saling mengasihi

y₃ = Terlibat dalam pekerjaan Tuhan y₄ = Tekun beribadah

y₅ = Saling membangun

D. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Jumlah Sampel

Pada umumnya populasi dimaknai sebagai kumpulan menyeluruh dari suatu obyek penelitian atau pengamatan. Populasi memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dan dipelajari peneliti sebelum menarik kesimpulan. Mardalis mengatakan mengenai populasi yang merupakan sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat berupa orang, barang hal atau peristiwa.⁷³ Dalam hal ini jumlah popoulasi (N) penelitian sebanyak. 100 orang, sehingga jumlah sampel (n) penelitian sebesar adalah 80.⁷⁴

Penetapan Sampel penelitian dilakukan dengan mengambil teknik menggunakan *sampling jenuh* yang merupakan teknik yang menentukan sampel untuk semua anggota populasi.⁷⁵ Teknik ini sering dilakukan pada jumlah populasi kecil, demi membuat generalisasi dengan kesalahan yang kecil. Sampling jenuh disebut juga sensus karena sampel berasal dari semua anggota populasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode angket untuk menjadi alat pengumpulan data yang digunakan. Penelitian ini mempunyai 1 (satu) instrumen/ angket yaitu mengukur variabel Komitmen Bergereja Anggota Jemaat di Jemaat Kristen Indonesia (JKI) Sydney (Y). Dari metode pengisian angket ini diperoleh data primer yang merupakan data yang diperoleh dari subyek penelitian secara langsung. Angket yang

⁷³ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1989)

⁷⁴ Sasmoko, 105

⁷⁵ Prf. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Administrsi*, 96

dikembangkan untuk mengukur Komitmen Bergereja Anggota Jemaat di Jemaat Kristen Indonesia (JKI) Sydney (Y) menggunakan Skala Likert dengan rentang skala data 1 sampai dengan 5, seperti berikut:

Tabel 3. 1 Contoh Tabel Kuesioner skala Linkert

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Melalui Skala Likert akan terukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial.⁷⁶

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam pengumpulan data yang disebarkan dalam bentuk kuesioner, dimana pernyataan-pertanyaan yang dibuat itu berdasarkan indikator yang sudah ditentukan. Sasmoko mengatakan dalam buku Metode Penelitian Pengukuran dan Analisa.⁷⁷ Data yang valid harus didapatkan sehingga dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, demikian disebut data valid. Bila alat ukur tersebut stabil mengukur apa yang seharusnya diukur maka alat ukur itu dinyatakan memiliki reliabilitas tinggi. Demikian menyatakan bahwa instrument tersebut dapat diandalkan (dependability) dan dapat diiramakan (predicibility) karena alat ukurnya tidak berubah-ubah pengukurannya.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, 107.

⁷⁷ Ibid, 166.

Contoh pertanyaan kuesioner:

Tabel 3. 2 Contoh pertanyaan kuesioner:

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya mendapat cukup perhatian di gereja lokal.					

Variabel terikat (Y): Komitmen Bergereja Anggota Jemaat di Jemaat Kristen Indonesia (JKI) Sydney. Validitas isi (*content validation*) digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen mencerminkan isi yang dikehendaki dan validitas konstruksi (*construct validation*) untuk menunjukkan seberapa jauh sifat atau konstruksi teoritik tertentu terukur oleh instrumen, tentunya disesuaikan dengan analisis statistik.

1. Definisi Konseptual

Komitmen Bergereja Anggota Jemaat di Jemaat Kristen Indonesia (JKI) Sydney adalah suatu rasa keterlibatan, sikap loyalitas dan kesediaan menggabungkan, mempercayai, membuat suatu keterikatan atau menjadi bagian dari suatu kelompok, serta tindakan melakukan tanggung jawab pada persekutuan orang-orang percaya yang adalah milik Kristus Yesus yang memuji dan memuliakan Tuhan secara bersama- sama, dan beribadah kepada Tuhan.

2. Definisi Operasional

Komitmen Bergereja Anggota Jemaat di Jemaat Kristen Indonesia (JKI) Sydney adalah suatu rasa keterlibatan, sikap loyalitas dan kesediaan menggabungkan, mempercayai, membuat suatu keterikatan atau menjadi bagian dari suatu kelompok, serta tindakan melakukan tanggung jawab pada persekutuan orang-orang percaya yang

adalah milik Kristus Yesus yang memuji dan memuliakan Tuhan secara bersama-sama, dan beribadah kepada Tuhan, adapun cirinya: (1) memiliki iman yang teguh, (2) saling mengasihi, (3) terlibat dalam pekerjaan Tuhan, (4) tekun beribadah, dan (5) saling membangun satu sama lainnya.

3. Kisi-kisi Penelitian

Peneliti menyusun kisi-kisi instrument Variabel Komitmen Bergereja Anggota Jemaat di Jemaat Kristen Indonesia (JKI) Sydney yang terdiri dari 5 indikator yaitu (1) memiliki iman yang teguh, (2) saling mengasihi, (3) terlibat dalam pekerjaan Tuhan, (4) tekun beribadah, dan (5) saling membangun satu sama lainnya (Lampiran 1).

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Intrumen dari Komitmen Bergereja Anggota Jemaat di Jemaat Kristen Indonesia (JKI) Sydney

No	Indikator	Butir	Jumlah Butir
1.	Memiliki Iman yang Teguh	1,2,3,4,5	5
2.	Saling mengasihi	6,7,8,9,10	5
3.	Terlibat dalam Pekerjaan Tuhan	11,12,13,14,15	5
4.	Tekun Beribadah	16,17,18,19,20	5
5.	Saling membangun satu sama lainnya	21,22,23,24,25	5
	Total	25	25

4. Kalibrasi Instrumen (Uji Coba)

Instrumen merupakan alat ukur dalam pekerjaan teknik. Memerlukan syarat-syarat tertentu agar yang diperoleh dari pengukuran tersebut sah (*valid*) dan terandalkan (*reliable*).⁷⁸

⁷⁸ Sasmoko, *Metode Penelitian Pengukuran dan Analisis Data*, 166.

Jika alat ukur tersebut stabil mengukur yang seharusnya di ukur maka disebut memiliki reliabilitas. Instrumen tersebut dikatakan dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*pre- dictability*) karena pengukuran alat ukur tersebut tidak berubah-ubah.

c. Uji Validitas dengan Program Excel

Suatu kuesioner akan diukur atau diuji validitasnya.. Uji instrumen ini kepada jemaat sebanyak 20 (dua puluh) orang mengenai Komitmen Bergereja Anggota Jemaat di Jemaat Kristen Indonesia (JKI) Sydney. Jika uji instrumen 20 maka product moment (r) = 0,444.⁷⁹ Kualitas dari instrumen akan diuji coba, apakah sudah memenuhi persyaratan.⁸⁰ Uji Coba instrumen penelitian harus memenuhi uji coba *Validitas* (keabsahan) dan uji coba Realibilitas (Kehandalan) dan dikerjakan secara berulang kali sampai didapati tidak ada yang drop lagi.

Apabila instrumen yang tidak valid atau *drop* pada uji coba instrumen yang pertama, maka perlu dilakukan lagi uji coba instrumen yang kedua dengan terlebih dahulu melakukan penyusunan nomor yang baru terhadap intstrumen- instrumen valid pada uji coba yang pertama. Dikatakan valid jika hasil uji instrumen $> 0,444$, demikian pula sebaliknya (Hasil Perhitungan ada di lampiran 2.1).

⁷⁹ <http://teorionline.files.wordpress.com/2010/03/tabel-r-product-moment-big-sample.doc>

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineke Cipta, 2003), 218.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Coba Tahap Pertama Komitmen Bergereja Anggota Jemaat di Jemaat Kristen Indonesia (JKI) Sydney

No	Indikator	Item		Butir Instrumen Sampel	Nomor Baru untuk Instrumen Sampel
		Pertama	Kedua		
		Valid	Drop		
1	Memiliki Iman yang teguh (y ₁)	1,2,3,4	5	1,2,3,4	1, 2, 3, 4
2	Saling Mengasihi (y ₂)	6,7,8,9	10	6,7,8,9	5, 6, 7, 8
3	Terlibat Dalam Pekerjaan Tuhan (y ₃)	11,13,14,15	12	11,13,14,15	9, 10, 11, 12
4	Tekun Beribadah (y ₄)	16,17,18,19,20		16,17,18,19,20	13, 14, 15, 16, 17
5	Saling Membangun Satu Sama Lainnya (y ₅)	22,23,24,25	21	22,23,24,25	18, 19, 20, 21

Pada uji coba tahap pertama terdapat beberapa instrumen yang *drop* atau tidak valid, maka perlu dilakukan lagi uji coba instrumen tahap kedua. Uji coba tahap kedua dilakukan penyusunan nomor instrumen yang baru, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Penomoran Baru Setelah Uji Coba Tahap Pertama

No	Indikator	No. Pertanyaan (item)	Jumlah
1	Memiliki Iman yang teguh (y ₁)	1-4	4
2	Saling Mengasihi (y ₂)	5-8	4
3	Terlibat Dalam Pekerjaan Tuhan (y ₃)	9-12	4
4	Tekun Beribadah (y ₄)	13-17	5
5	Saling Membangun Satu Sama Lainnya (y ₅)	18-21	4
	JUMLAH		21

Uji coba tahap pertama menghasilkan hasil analisis nilai korelasi antara item 1 sampai 21 adalah $> 0,444$ sehingga hasil kesimpulan adalah bahwa item-item tersebut berkorelasi dengan skor total (*valid*) dan menjadi instrumen-instrumen *final*.

d. Uji Reliabilitas dengan Program SPSS

Uji reliabilitas (*reliability* = kepercayaan). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila *alpha* hitung $\geq 0,85$. Maka angka kritis dari suatu uji reliabilitas dengan menguji *Alpha Cronbach* adalah 0,8.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Coba Realibilitas Instrumen-instrumen Valid Variabel Komitmen Bergereja Anggota Jemaat di Jemaat Kristen Indonesia (JKI) Sydney

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion berdasarkan semua variabel dalam prosedur.

Jumlah cases data Analisis *Alpha Cronbach's* dengan SPSS yang terlihat berdasarkan tabel diatas adalah 20, berarti terdapat 20 orang responden. Tidak ada pengurangan responden dan total n = 20 adalah 100%.

Tabel 3. 7 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	21

Dari tabel *Reliability Statistics* didapati nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,941 yaitu > 0,85 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen tersebut reliabel.

G. Teknik Analisa Data

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menganalisa data. Meliputi tahap pertama, data dari setiap variabel dideskripsikan. Kedua, menguji persyaratan analisis. Ketiga, menguji hipotesis, dengan menggunakan *SPSS 19.0 for Windows*.

Berdasarkan skala interval didistribusikan perhitungan data dari setiap variabel, perhitungan mean/nilai rata-rata, median/nilai tengah, modus/nilai tertinggi, range/jarak, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

Uji persyaratan analisis adalah sebagai persyaratan melakukan uji hipotesis baik dengan korelasi maupun analisis regresi yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Pendekatan yang dilakukan dalam uji normalitas estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan P-P Plot, bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi data setiap variabel. Uji Linearitas menggunakan *deviation from linearity*, yang dilakukan untuk mengetahui linearitas antara variabel Komitmen Bergereja Anggota Jemaat di Jemaat Kristen Indonesia (JKI) Sydney dengan masing-masing indikator. Disebut linear jika Signifikansi $\alpha > 0,05$.

Uji Hipotesis terdiri dari uji hipotesis satu untuk mengetahui kecenderungan Komitmen Bergereja Anggota Jemaat di Jemaat Kristen Indonesia (JKI) Sydney. Uji hipotesis 1 terhadap variabel Y dan masing-masing indikator dilakukan menggunakan uji upper bound dan lower bound. Uji hipotesis 2 dilakukan dengan menggunakan metode stepwise pada regresi linear dan *regres*.